

Pengaruh Pemahaman dan Regiulitas Mahasiswa terhadap Minat Berwakaf Uang

Fadila Oktarina, Lisa M.N Puspita

Faculty Economics dan Business, Bengkulu University, Indonesia
oktarinafadila@gmail.com, lisa_mnp@unib.ac.id*

ABSTRACT

According to the Indonesian Waqf Board (BWI), cash waqf in Indonesia is currently still minimal, especially cash waqf, estimated to reach 180 trillion rupiah per year but only realized at 1.4 trillion or 2.52% as of March 2022. The low realization of cash waqf potential also reflects the low interest of the community which is certainly caused by various factors. Therefore, this study aims to further examine the factors that are thought to affect the interest in waqf money. This study aims to analyze and predict the effect of religiosity and understanding on the intention to endow money. This type of research is quantitative research with the objects to be studied, namely understanding, religiosity, and interest in waqf money. The population in this study were students of the Faculty of Economics and Business, Bengkulu University using multiple linear regression analysis methods and using a correlation approach. The results of this study indicate that (1) Religiosity has a positive effect on interest in waqf money, (2) Understanding waqf has a positive effect on interest in waqf money.

Keywords: *Waqf Understanding, Cash Waqf, Interest*

ABSTRAK

Menurut Badan Wakaf Indonesia (BWI) Wakaf uang di Indonesia saat ini masih minim, terutama Wakaf uang, ditaksir dapat mencapai angka 180 triliun rupiah per tahun namun hanya terealisasi sebesar 1,4 triliun atau 2,52% per Maret 2022. Rendahnya realisasi potensi wakaf uang juga mencerminkan rendahnya minat masyarakat yang tentunya disebabkan oleh berbagai macam faktor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap minat berwakaf uang. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan memprediksi pengaruh religiusitas dan pemahaman terhadap minat berwakaf uang. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan objek yang akan di teliti yakni pemahaman, regiulitas, dan minat berwakaf uang. Populasi pada penelitian ini ialah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu menggunakan metode analisis regresi linear berganda dan menggunakan pendekatan korelasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang, (2) Pemahaman wakaf berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.

Kata kunci: Pemahaman Wakaf, Wakaf uang, Minat

PENDAHULUAN

Tingginya tingkat kemiskinan yang terjadi di Indonesia tentunya memiliki dampak yang besar terhadap masyarakat di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lainnya. (bps.go.id, 2023). Charities Aid Foundation (CAF, 2022) menjelaskan bahwa kedermawanan masyarakat Indonesia diantaranya dipengaruhi oleh ajaran Agama. Diantara agama yang ada di Indonesia adalah Islam. Salah satu ibadah yang diajarkan Islam adalah Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf. Manfaat dari Wakaf bisa digunakan untuk membantu masyarakat miskin Indonesia. Manfaat Wakaf bukan hanya untuk sisi kebutuhan pokok masyarakat miskin, namun juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung bisnis masyarakat miskin yang bersifat berkelanjutan atau jangka panjang (Republika.co.id, 2020). Salah satu bentuk Wakaf yang banyak diimplementasikan adalah Wakaf uang. Namun penghimpunan dana Wakaf uang di Indonesia saat ini masih minim, terutama Wakaf uang, ditaksir dapat mencapai angka 180 triliun rupiah per tahun namun hanya terealisasi sebesar 1,4 triliun atau 2,52% per Maret 2022 (Bwi.go.id, 2022a)

Sosialisasi menjadi tanggung jawab seluruh pihak, baik lembaga pengelola Wakaf maupun pemerintah. Walaupun pemerintah telah menerbitkan buku tentang Wakaf uang dan Wakaf produktif, sosialisasi ini masih dirasa kurang efektif karena hanya menyentuh sebagian kecil lapisan masyarakat. Oleh karena itu, sosialisasi Wakaf uang ini akan lebih menyentuh seluruh lapisan masyarakat jika disampaikan melalui media cetak, media sosial, dakwah islamiyah, ruang-ruang kampus dan lain-lain.

Berdasarkan strategi khusus pasar modal Indonesia untuk tahun 2019-2024 salah satu program/aktivitas yang dilakukan yaitu sosialisasi skema reksa dana wakaf ke institusi perguruan tinggi dalam hal ini pemangku kepentingannya dari institusi perguruan tinggi (Komite Nasional Keuangan Syariah, 2018). Badan Wakaf Indonesia (BWI) beberapa bulan terakhir mulai gencar melakukan sosialisasi Wakaf kepada Mahasiswa dan masyarakat umum melalui kegiatan Wakaf Goes to Campus dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan minat terutama kalangan Mahasiswa bersama-sama BWI dan para pegiat Wakaf lainnya untuk memajukan dunia perwakafan di Indonesia (Bwi.go.id, 2022b). Mahasiswa merupakan regenerasi untuk dapat melanjutkan Wakaf uang ke depannya, mengingat bonus demografi yang akan terjadi di Indonesia pada tahun 2030, isu Wakaf penting untuk diperkenalkan kepada generasi muda perguruan tinggi, bukan hanya untuk kemajuan Wakaf itu sendiri, namun untuk kesejahteraan Bangsa dan Negara, oleh karena itu literasi atau pemahaman tentang makna Wakaf uang setidaknya harus mampu dipahami oleh kalangan Mahasiswa.

Kementerian Agama Republik Indonesia (2017) menyimpulkan bahwa pemahaman wakaf adalah kemampuan memahami dan mengelola wakaf secara aman, berkelanjutan, dan bermanfaat. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, persepsi kontrol perilaku dapat mempengaruhi minat (Ii & Pustaka, 2021). Pemahaman wakaf dapat dianggap sebagai bagian dari persepsi kontrol perilaku karena dapat mempengaruhi perilaku individu dalam membuat keputusan melakukan wakaf uang. Penelitian (Rasela, 2022) menunjukkan bahwa literasi wakaf

memiliki pengaruh positif terhadap minat berwakaf uang pada forum wakaf mahasiswa Indonesia. Sejalan dengan penelitian (Baskoroputra, 2019) yang menyimpulkan bahwa literasi wakaf uang berpengaruh terhadap persepsi wakaf uang mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya tahun angkatan 2015-2018. Dalam penelitian (Cupian & Najmi, 2020) juga menyimpulkan bahwa pemahaman/literasi wakaf menjadi faktor yang berpengaruh terhadap minat dalam wakaf uang. Dengan demikian, semakin baik pemahaman wakaf seseorang maka minat berwakaf uang akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H: Pemahaman wakaf berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.

Seseorang dapat dikatakan religius ketika menguasai atau menjalani kehidupannya sesuai dengan lima dimensi religiusitas, yaitu dimensi pengalaman, dimensi ritualistic, dimensi ideologis, dimensi intelektual, dan dimensi konsekuensial. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, religiusitas termasuk dalam aspek sikap yang dapat mempengaruhi minat berwakaf uang. Seseorang dengan tingkat religiusitas tinggi akan bersikap sesuai dengan aturan agama yang dianutnya.

Pada penelitian (Hiyanti et al., 2020) menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwakaf pada CWLS. Penelitian (As Shadiqqy, 2019) juga membuktikan bahwa religiusitas akidah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwakaf uang. Menurut (Ferry Rizky, 2022) menunjukkan religiusitas pengaruh positif dalam mempengaruhi dalam minat wakaf uang. Semakin tinggi religiusitas seseorang maka semakin tinggi minatnya dalam berwakaf uang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H: Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.

Pada penjelasan di atas menunjukkan bahwa pemahaman dan religiusitas berdampak positif terhadap minat berwakaf namun pada penelitian di atas dilakukan pada masyarakat umum. Seperti yang dijelaskan oleh Peter dan Olson dalam buku perilaku konsumen dan strategi pemasaran kemampuan untuk memahami informasi sangat ditentukan oleh pengetahuan seseorang dalam memori. Dengan adanya pengetahuan yang banyak, maka seseorang akan mampu memahami informasi secara mendalam. Seseorang yang pernah mempelajari wakaf sebelumnya tentu memiliki pengetahuan yang lebih banyak dibanding seseorang yang belum mempelajari, dengan begitu seseorang yang pernah mempelajari wakaf tentu memiliki potensi dalam pemahaman wakaf uang secara mendalam.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis merasa tertarik mengangkat penelitian yang berhubungan dengan pemahaman dan religiusitas serta minat berwakaf uang di kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Oleh karena itu, penulis tuangkan melalui sebuah karya ilmiah yang berjudul "Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Mahasiswa terhadap Minat Berwakaf Uang (studi kasus mahasiswa FEB Universitas Bengkulu)".

Dengan bertujuan untuk menganalisis dan memprediksi pengaruh pemahaman dan religiusitas terhadap minat berwakaf uang pada mahasiswa FEB Universitas Bengkulu.

Tabel 1. Proyek Pertumbuhan GDP Negara Terdampak COVID-19

Sumber: Monitoring Fiscal IMF, Juni 2020

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
World	-3.8	-2.9	-2.9	-3.3	-3.4	-3.0	-3.1	-3.7	-9.9
Advanced Economies	-5.5	-3.7	-3.1	-2.6	-2.6	-2.3	-2.6	-3.0	-10.7
United States ¹	-8.0	-4.6	-4.0	-3.6	-4.3	-4.5	-5.7	-5.8	-15.4
Euro Area	-3.7	-3.0	-2.5	-2.0	-1.4	-0.9	-0.5	-0.7	-7.5
France	-5.0	-4.1	-3.9	-3.6	-3.5	-2.8	-2.3	-3.0	-9.2
Germany	0.0	0.0	0.6	0.9	1.2	1.2	1.9	1.4	-5.5
Italy	-2.9	-2.9	-3.0	-2.6	-2.4	-2.4	-2.2	-1.6	-8.3
Spain ²	-10.7	-7.0	-5.9	-5.2	-4.3	-3.0	-2.5	-2.6	-9.5
Japan	-8.6	-7.9	-6.6	-3.8	-3.7	-3.1	-2.4	-2.8	-7.1
United Kingdom	-7.6	-5.5	-5.6	-4.6	-3.3	-2.5	-2.2	-2.1	-8.3
Canada	-2.5	-1.5	0.2	-0.1	-0.5	-0.1	-0.4	-0.4	-11.8
Others	0.4	0.2	0.2	0.1	0.7	1.4	1.4	0.0	-5.3
Emerging Market and Middle-Income Economies	-0.9	-1.5	-2.5	-4.4	-4.8	-4.1	-3.8	-4.8	-9.1
Excluding MENAP Oil Producers	-1.9	-2.3	-2.7	-4.0	-4.4	-4.0	-4.0	-5.0	-9.0
Asia	-1.6	-1.8	-1.9	-3.3	-3.9	-4.0	-4.5	-6.0	-9.9
China	-0.9	-0.8	-0.9	-2.8	-3.7	-3.8	-4.7	-6.4	-11.2
India	-7.5	-7.0	-7.1	-7.2	-7.1	-6.4	-6.3	-7.4	-7.4
Europe	-0.7	-1.5	-1.4	-2.7	-2.9	-1.8	0.4	-0.7	-6.1
Russia	0.4	-1.2	-1.1	-3.4	-3.7	-1.5	2.9	1.9	-4.8
Latin America	-2.9	-3.2	-5.0	-6.8	-6.2	-5.4	-5.2	-4.0	-6.7
Brazil	-2.5	-3.0	-6.0	-10.3	-9.0	-7.9	-7.2	-6.0	-9.3
Mexico	-3.7	-3.7	-4.5	-4.0	-2.8	-1.1	-2.2	-2.3	-4.2
MENAP	5.6	3.9	-1.5	-8.5	-9.6	-5.8	-2.9	-3.8	-9.8
Saudi Arabia	11.9	5.6	-3.5	-15.8	-17.2	-9.2	-5.9	-4.5	-12.6
South Africa	-4.4	-4.3	-4.3	-4.8	-4.1	-4.4	-4.1	-6.3	-13.3
Low-Income Developing Countries	-2.0	-3.3	-3.2	-3.8	-3.7	-3.6	-3.8	-4.1	-6.7
Nigeria	0.2	-2.3	-2.1	-3.2	-4.0	-5.4	-4.3	-5.0	-6.4
Oil Producers	1.6	0.4	-1.1	-4.2	-4.6	-2.6	-0.6	-1.0	-7.6
Memorandum									
World Output (percent)	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0

Source: IMF staff estimates and projections.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan objek yang akan di teliti yakni pemahaman, regiulitas, dan minat berwakaf uang. Populasi pada penelitian ini ialah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, karakteristik dari responden sendiri dilihat dari latar belakang pendidikan yang mana responden telah mempelajari wakaf sebelumnya pada mata kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi, penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Proses pengumpulan data menggunakan memberikan seperangkat pertanyaan menggunakan google form, dengan pemilihan sampel 100 responden, Skala likert digunakan untuk mengukur jawaban ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama

Poin 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Poin 2 = Tidak Setuju (TS)

Poin 3 = Cukup Setuju (CS)

Poin 4 = Setuju (S)

Poin 5 = Sangat Setuju (SS)

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, karena penelitian akan meneliti pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	100	123	158	135,92	9,708
X2	100	24	40	31,86	2,551
Y	100	12	20	16,38	1,549
Valid N (listwise)	100				

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Daftar pertanyaan dikatakan valid apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai Sig. (2-tailed)	Nilai Signifikansi (ketetapan)	Keterangan
Religiusitas	P1	0,000	0,05	Valid
	P2	0,000	0,05	Valid
	P3	0,000	0,05	Valid
	P4	0,000	0,05	Valid
	P5	0,000	0,05	Valid
	P6	0,000	0,05	Valid
	P7	0,000	0,05	Valid
	P8	0,000	0,05	Valid
	P9	0,000	0,05	Valid
	P10	0,000	0,05	Valid
	P11	0,003	0,05	Valid
	P12	0,000	0,05	Valid
	P13	0,000	0,05	Valid
	P14	0,000	0,05	Valid
	P15	0,000	0,05	Valid
	P16	0,000	0,05	Valid
	P17	0,000	0,05	Valid
		P18	0,000	0,05
	P19	0,009	0,05	Valid
	P20	0,000	0,05	Valid
	P21	0,000	0,05	Valid

	P22	0,000	0,05	Valid
	P23	0,000	0,05	Valid
	P24	0,004	0,05	Valid
	P25	0,000	0,05	Valid
	P26	0,000	0,05	Valid
	P27	0,000	0,05	Valid
	P28	0,000	0,05	Valid
	P29	0,000	0,05	Valid
	P30	0,000	0,05	Valid
	P31	0,000	0,05	Valid
	P32	0,000	0,05	Valid
	P33	0,000	0,05	Valid
Pemahaman	P1	0,000	0,05	Valid
	P2	0,000	0,05	Valid
	P3	0,000	0,05	Valid
	P4	0,000	0,05	Valid
	P5	0,000	0,05	Valid
	P6	0,000	0,05	Valid
	P7	0,000	0,05	Valid
	P8	0,000	0,05	Valid
Minat Waqaf	P1	0,000	0,05	Valid
	P2	0,000	0,05	Valid
	P3	0,000	0,05	Valid
	P4	0,000	0,05	Valid

Dari tabel uji validitas di atas dapat diketahui bahwa pada variabel religiusitas dan pemahaman serta variabel minat wakaf dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang dirumuskan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan nilai hitung cronbach's alpha (α), jika nilai hasil hitung cronbach's alpha > 0,6 maka reliabilitas dapat diterima atau dengan kata lain pengujian tersebut bias dikatakan variabel. Sebaliknya, apabila nilai hasil hitung cronbach's alpha < 0,6 maka reliable tidak dapat diterima. Pengujian dari reliabilitas untuk masing-masing variabel diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,885	reliabel

Pemahaman (X2)	0,642	reliabel
Minat Wakaf (Y)	0,724	reliabel

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	33

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,642	8

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Minat Wakaf

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,724	4

Dari hasil uji reabilitas di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai koefisien cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuisioner adalah reliable.

Uji Asumsi Klasik

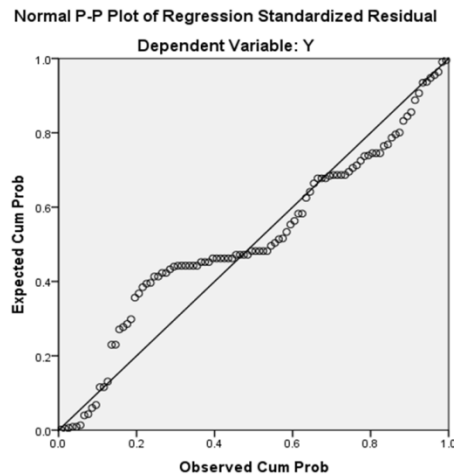
Uji asumsi klasik merupakan uji yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan valid jika digunakan untuk memprediksi.(Santoso, 2005) Secara umum ada tiga tahapan untuk melakukan uji asumsi klasik ini, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini, maka didapatkan hasil uji asumsi klasik sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis. Uji normalitas dalam analisis ini dilakukan dengan program SPSS yang menghasilkan gambar Normal P-P Plot. Gambar yang dihasilkan akan menunjukkan sebaran titik-titik. Apabila sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal) maka dikatakan bahwa (data) residual terdistribusi normal, namun apabila sebaran titik-titik

tersebut menjauhi garis maka tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan data yang didapatkan di lapangan, maka diperoleh hasil distribusi data sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa sebaran titik-titik tersebut mendekati atau rapat pada garis lurus (diagonal). Hal ini membuktikan bahwa data yang diperoleh lulus tahap uji normalitas dan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji ini merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas, digunakan nilai Toleransi atau VIF (Variance Inflation Factor). Ketentuan yang digunakan adalah jika VIF lebih besar dari 0,05, maka multikolinearitas dapat dianggap signifikan secara statistik.

Berikut hasil pengolahan data yang didapatkan di lapangan dengan menggunakan SPSS.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

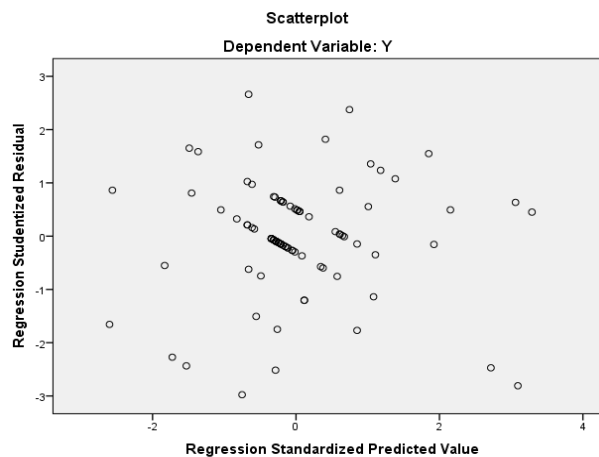
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,142	2,058		1,041	,300		
	X1	,031	,014	,193	2,279	,025	,906	1,104
	X2	,315	,051	,519	6,125	,000	,906	1,104

Dari hasil uji multikolinearitas yang didapatkan diatas memperlihatkan bahwa hasil nilai VIF yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Untuk Religiusitas (X1) nilai VIF yang diperoleh adalah 1,104 > 0,05 artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel ini. Begitu pula dengan variabel Pemahaman (X2) yang nilai VIF nya adalah sebesar 1,104 > 0,05 yang artinya juga tidak terdapat gejala

multikolinearitas pada variabel tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini adalah asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan yang lain. Gejala varian residual yang sama dari satu pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat Scatterplot (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel terikat yang telah distandarisasi.



Berdasarkan hasil gambar yang didapatkan dari pengolahan data yang diteliti, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada data ini. Hal ini dapat dilihat dari sebaran titik-titik yang menyebar kesegala arah dan ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh lolos dari uji asumsi klasik yang dilakukan.

Analisis Data (Regresi Linear Berganda)

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan cara menetapkan persamaan

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,142	2,058		1,041	,300		
	X1	,031	,014	,193	2,279	,025	,906	1,104
	X2	,315	,051	,519	6,125	,000	,906	1,104

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang didapatkan menunjukkan bahwa:

$$Y = 2,142 + 0,031X_1 + 0,315X_2 + e$$

Yang artinya adalah:

Nilai konstanta $a = 2,142$ artinya jika variabel Religiusitas dan Pemahaman tidak dimasukkan dalam penelitian maka minat wakaf secara konstan sebesar 2,142%. Yang artinya apabila tidak ada variabel yang mempengaruhi minat wakaf maka tingkat minat wakaf adalah sebesar 2,142%.

Nilai koefisien $b_1 = 0,031$ artinya jika variabel religiusitas ditingkatkan 1% lebih baik lagi maka minat wakaf akan meningkat sebesar 0,031% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Dengan kata lain, apabila religiusitas meningkat maka tingkat minat wakaf juga akan ikut meningkat sebanyak 0,031%. Artinya hubungan antara religiusitas dan minat wakaf adalah hubungan yang positif. Hubungan positif ini adalah hubungan apabila variabel X meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat.

Nilai koefisien $b_2 = 0.315$ artinya jika variabel pemahaman ditingkatkan lebih baik lagi maka minat wakaf akan meningkat sebesar 0.315% dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Dengan kata lain, apabila variabel pemahaman meningkat maka tingkat minat wakaf juga akan ikut meningkat sebanyak 0,315%. Artinya hubungan antara pemahaman dan minat wakaf adalah hubungan yang positif. Hubungan positif ini adalah hubungan apabila variabel X meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat.

Uji t Parsial

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Parameter yang diestimasi dalam regresi linier meliputi intersep (konstanta) dan slope (koefisien dalam persamaan linier). Pada bagian ini, uji t difokuskan pada parameter slope (koefisien regresi) saja. Jadi uji t yang dimaksud adalah uji koefisien regresi. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0.05 maka H_0 ditolak atau koefisien regresi signifikan, dan apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima atau koefisien regresi tidak signifikan.

Tabel 9. Uji t Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,142	2,058		1,041	,300		
	X1	,031	,014	,193	2,279	,025	,906	1,104
	X2	,315	,051	,519	6,125	,000	,906	1,104

Hasil uji t tersebut dapat dilihat pada tabel di atas. Berdasarkan hasil di atas

dapat disimpulkan bahwa:

Variabel Religiusitas (X1)

Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel religiusitas adalah sebesar 0,025 artinya nilai sig < 0,05. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H01 ditolak dengan demikian Ha1 diterima.

Yang mana hipotesisnya adalah:

H01 : Diduga tidak ada pengaruh antara religiusitas terhadap minat wakaf

Ha1 : Diduga terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap minat wakaf

Berarti pada penelitian ini terbukti bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat wakaf.

Variabel Pemahaman (X2)

Nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel ini adalah sebesar 0,000 artinya nilai sig < 0,05. Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H02 ditolak dengan demikian Ha2 diterima.

Yang mana hipotesisnya adalah:

H02 : Diduga tidak ada pengaruh antara pemahaman terhadap minat wakaf.

Ha2 : Diduga terdapat pengaruh antara pemahaman terhadap minat wakaf.

Berarti pada penelitian ini terbukti bahwa pemahaman berpengaruh signifikan terhadap minat wakaf.

Uji F Simultan

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen. Uji ini disebut juga dengan istilah uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji simultan model. Uji ini mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ketentuan yang diberlakukan adalah apabila nilai prob. F hitung (ouput hasil ditunjukkan pada kolom sig.) lebih kecil dari tingkat kesalahan/error (alpha) 0,05 (yang telah ditentukan) maka Ho ditolak atau dapat dikatakan bahwa model regresi yang diestimasi layak, sedangkan apabila nilai prob. F hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan H0 diterima jika nilai f hitung \leq f tabel dan signifikasi > 0,05. Dan Ha diterima jika variabel pemahaman dan religiusitas secara bersama-sama memiliki nilai f hitung \geq f tabel dan signifikasi < 0,05.

Tabel 10. Uji t Parsial

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87,560	2	43,780	28,311	.000 ^b
	Residual	150,000	97	1,546		
	Total	237,560	99			

Dari tabel hasil uji F di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan adalah sebesar 0,000. Artinya nilai signifikansi < 0,05. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dengan kata lain Ha diterima. Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara religiusitas dan pemahaman terhadap minat wakaf

Ha : Diduga terdapat pengaruh antara religiusitas dan pemahaman terhadap minat wakaf

Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas dan pemahaman terhadap minat wakaf

Uji Koefisien Determinasi (R Square Test)

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.607 ^a	.369	.356	1,244	2,001

Jika dilihat dari nilai R-Square yang besarnya 0,369 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel religiusitas dan pemahaman terhadap kinerja pegawai adalah sebesar $0,356 \times 100\% = 35,6\%$. Sedangkan sisanya sebesar 64,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Serangkaian uji diatas merupakan suatu alat pembedah untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini. Hubungan antara uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas) terhadap penelitian ini adalah uji prasyarat yang menjadi syarat utama kelayakan data dalam penelitian. Apabila data yang didapatkan di lapangan lolos uji ini maka dapat dilanjutkan dengan uji berikutnya yaitu regresi linear berganda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa hubungan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat wakaf uang dan berdasarkan temuan maka hipotesis pertama diterima. Artinya, hubungan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang. Konsisten dengan penelitian (Hiyanti et al., 2020), (As Shadiqqy, 2019), (As Shadiqqy, 2019) menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat wakaf uang.

Dari sudut pandang teori Theory of Planned Behavior, keyakinan agama mencakup sikap, yaitu perasaan positif atau negatif yang dimiliki seseorang ketika melakukan suatu perilaku tertentu.

Hal ini meningkatkan rasa percaya diri seseorang dalam menjalankan perintah agama. Oleh karena itu, seseorang yang religius tinggi akan bertindak sesuai dengan kaidah agama yang dianutnya.

Orang yang religius memahami dan menjalankan perintah agama, termasuk kewajiban dan sunnah, seperti wakaf.

Hipotesis 2

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa pemahaman wakaf berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang dan berdasarkan temuan penelitian maka hipotesis kedua diterima. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akan minat organisasi keagamaan dan masyarakat terhadap donasi tunai memberikan dampak yang positif. Konsisten dengan penelitian (Hiyanti et al., 2020), (Baskoroputra, 2019), menyatakan bahwa pemahaman tentang wakaf berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.

Menurut teori Theory of Planned Behavior, pemahaman organisasi keagamaan dan komunal dapat dipandang sebagai bagian dari kontrol perilaku yang dirasakan. Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi individu terhadap kemampuan mereka untuk melakukan perilaku tertentu. Pemahaman seseorang terhadap keagamaan dan kemasyarakatan dapat mempengaruhi perilaku individu dalam memberikan wakaf uang kepada organisasi keagamaan dan kemasyarakatan, oleh karena itu, semakin tinggi pemahaman terhadap organisasi keagamaan dan kemasyarakatan maka semakin besar pula minat untuk mewakafkan uang kepada organisasi keagamaan dan kemasyarakatan.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah di jabarkan di atas, maka di tarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang, (2) Pemahaman wakaf berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.

DAFTAR PUSTAKA

As Shadiqqy, M. (2019). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf

- Uang di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY. Panangaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat, 2(2), 249. <https://doi.org/10.14421/panangaran.2018.0202-05>
- Baskoroputra, G. F. (2019). Analisa Tingkat Literasi Wakaf Uang dan Pengaruhnya Pada Persepsi Wakaf Uang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Brawijaya). Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 7(2). <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/170058>
- bps.go.id. (2023). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. Bps.Go.Id. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>
- Bwi.go.id. (2022a). Indeks Wakaf Nasional 2022. Bwi.Go.Id. <https://www.bwi.go.id/8706/2023/04/16/indeks-wakaf-nasional-2022/>
- Bwi.go.id. (2022b). Wakaf Goes To Campus. Bwi.Go.Id. <https://www.bwi.go.id/tag/wakaf-goes-to-campus/>
- CAF. (2022). CAF World Giving Index 2022. CAF. <https://www.cafonline.org/about-us/publications/2022-publications/caf-world-giving-index-2022>
- Cupian, C., & Najmi, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf Uang di Kota Bandung. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6(2), 151. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1045>
- Ferry Rizky, M. (2022). Meningkatkan Minat Wakaf Uang Melalui Pengetahuan dan Religiusitas: Studi Kasus Lembaga Wakaf Uang UNISIA. ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab, 50(2), 50–58.
- Hiyanti, H., Fitrijanti, T., & Sukmadilaga, C. (2020). INTENSI BERWAKAF PADA CASH WAQF LINKED SUKUK. 4(3).
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2021). Pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap minat bertransaksi digital pada e-commerce Tsani Julia Rachma. In Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Minat Bertransaksi Digital Pada E-Commerce Tsani Julia Rachma.
- Komite Nasional Keuangan Syariah. (2018). Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019-2024. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. https://knks.go.id/storage/upload/1573459280-MasterplanEksyar_Preview.pdf
- Rasela, F. (2022). Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia. Pengaruh Literasi Wakaf Terhadap Minat Mahasiswa Berwakaf Pada Forum Wakaf Mahasiswa Indonesia, 1, 69–76. <https://doi.org/10.29313/jrps.v1i1.969>
- Republika.co.id. (2020). Wakaf Solusi Pengentasan Kemiskinan Pascapandemi Covid-19. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/qaos2b313/wakaf-solusi-pengentasan-kemiskinan-pascapandemi-covid-19>
- Santoso, S. (2005). Buku Latihan Statistik Parametrik. PT. Alex Media Komputindo.